

Disclosure: Journal of Accounting and Finance

ISSN: 2797-0531 (p)

Website: <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/disclosure>

DOI: <http://doi.org/10.29240/disclosure.v1i1.2937>

Vol. 1, No. 1, 2021 | Pages: 29-38

Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Emilda Sulastri

Universitas Dehasen Bengkulu

Emildasltri19@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the behavioral aspects of the accounting information system at PT. Mandiri Tunas Finance Bengkulu branch is a service company engaged in banking, especially in the automotive financing sector. The purpose of this study was to analyze the behavioral aspects of the accounting information system at PT. Mandiri Tunas Finance Bengkulu branch is a service company engaged in banking, especially in the automotive financing sector. From hypothesis testing, it is found that behavioral aspects (behavior, motivation, perception) have no significant effect on the accounting information system run by the company. In this study, attitudes have no significant effect on the accounting information system because employees do their work in accordance with applicable rules so that behavior is classified as good. Motivation also has no significant effect on accounting information systems. This shows that the company's management has motivated employees in the form of rewards or moral support. Perception also has no significant effect on the existing accounting information system at PT. Mandiri Tunas Finance Bengkulu branch. This is because the way of thinking, tasks and work done by employees is good.

Keywords: *Ettitude, motivation, perception, use of the accounting system*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek keperilakuan terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bengkulu yakni perusahaan jasa yang bergerak di bidang perbankan khususnya di bidang pembiayaan otomotif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa aspek perilaku (perilaku, motivasi, persepsi) tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi yang di jalankan oleh perusahaan. Pada penelitian ini sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di karenakan karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perilaku digolongkan baik. Motivasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan manajemen perusahaan sudah memotivasi karyawan dengan baik dalam bentuk reward ataupun dukungan moral. Persepsi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu. Hal tersebut dikarenakan cara pikir, tugas dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah baik.

Kata Kunci: Perilaku, Motivasi, Persepsi, Sistem Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Akuntansi terus mengalami perkembangan dari zaman dahulu sampai sekarang menunjukkan bahwa setiap orang telah mengenal hitung-menghitung, misalnya dalam kehidupan sehari-hari baik sadar atau tidak sebenarnya ilmu akuntansi telah digunakan mulai dari hal yang kecil, misalnya seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan yang dimaksud adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang sedangkan pengeluaran adalah sejumlah barang yang kita keluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Perkembangan ilmu akuntansi sangat berperan dalam menghasilkan informasi keuangan maupun non-keuangan. Perkembangan akuntansi menimbulkan beberapa cabang ilmu akuntansi yaitu akuntansi biaya, akuntansi keuangan, akuntansi perpajakan, akuntansi anggaran,

akuntansi pemeriksaan, akuntansi pemerintahan, akuntansi manajemen, akuntansi keperilakuan, sistem akuntansi dan akuntansi sosial.

Ilmu akuntansi dipandang sebagai proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, peguraian, penggabungan, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan (Lubis, 2017).

Sistem akuntansi adalah suatu metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi dan kondisi keuangan yang dibutuhkan untuk disediakan bagi manajemen perusahaan atau organisasi bisnis yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. di perusahaan juga digunakan dalam pembelian, persediaan dan penjualan perusahaan untuk mengontrol keuangannya. Penggunaan sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang baik dan berkualitas juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik untuk menjalankan sistem informasi tersebut, hal tersebut tentu dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi. Sumber daya manusia dapat dikatakan baik dan berkualitas tentu tidak hanya memiliki skill yang baik namun harus juga memiliki prilaku yang baik. Perilaku yang baik dapat dipengaruhi oleh motivasi dan sikap seseorang untuk mendorong dalam melakukan tindakan.

Prilaku karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perilaku karyawan secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang menjadi tolak ukur pengambilan keputusan pihak manajemen dan penggunaannya. Maka dari itu perlu adanya pertimbangan dari aspek keperilakuan dalam menganalisis, mendesain serta mengelola sistem informasi akuntansi.

PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu yakni perusahaan jasa yang bergerak di bidang perbankan khususnya di bidang pembiayaan otomotif. Elemen sistem akuntansi pada PT. Mandiri Tunas Finance merupakan komponen penting dimana setiap aktivitasnya melibatkan pergerakan output dan mengelola input. Keefektifan dan keefisiensi Sistem informasi akuntansi sangatlah penting serta harus mempunyai unsur pengendalian yang memadai agar terhindar dari

kecurangan. Selain sistem informasi akuntansi yang harus dijalankan dengan baik, unsur perilaku psikologi sosial khususnya perilaku, motivasi dan persepsi yang ada pada perusahaan dirasa perlu untuk diteliti pengaruhnya.

Dimana dari hasil pengamatan lapangan dan hasil laporan peraktek kerja lapangan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu masih ada beberapa kekurangan dalam aspek keperilakuan yang ada pada karyawan-karyawan, misalnya dari aspek perilaku, motivasi saat bekerja yang dikatakan belum baik dalam menjalankan sistem informasi akuntansi dan masih ada beberapa kekurangan lain dalam aspek keperilakuan yang akan penulis teliti lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek keperilakuan terhadap sistem akuntansi di PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian di laksanakan pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu. Alamat JL. Pangeran Natadirja No. 244, Gedang Km 7 Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini merupakan individu yang bekerja sebagai pegawai bagian akuntansi, administrasi dan gudang sebanyak 39 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, persamaannya, sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

- Y** = Sistem Informasi Akuntansi
- α** = Konstanta
- β_1** = Koefisien Regresi Linier untuk X1
- β_2** = Koefisien Regresi Linier untuk X2
- β_3** = Koefisien Regresi Linier untuk X3
- X_1** = Sikap

- X_2 = Motivasi
 X_3 = Persepsi
 ϵ = Faktor Pengganggu (Disturbance Error)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap, motivasi, persepsi terhadap sistem informasi akuntansi maka di gunakan uji dengan cara menghitung koefisien determinasi (R^2). Untuk mengetahui signifikansi pengaruh sikap, motivasi, persepsi terhadap sistem informasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan dilakukan dengan pengujian hepotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

Hasil dan Pembahasan

Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan untuk aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Revee., *et al* 2013:9). Menurut *Financial Accounting standars Board* (FASB), Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi atau data kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (2017). Ilmu akuntansi juga dapat dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengindetifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan (Lubis, 2017).

Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang akan digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015:3). Menurut Romney & steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu Saifudin Azwar (2010). Sikap juga disebutkan sebagai hal yang

mempelajari tentang seluruh tindakan baik yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan terhadap tujuan manusia, objek, gagasan atau situasi.

Motivasi

Motivasi menurut Sinaga dan Gozali (2013) motivasi yaitu pemberian dorongan kepada individu dalam bertindak untuk menyebabkan orang tersebut berperilaku secara tertentu yang dapat mengarah kepada tujuannya.

Persepsi

Persepsi yaitu proses pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian masukan informasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Valid
Sikap (X1)			
X1. 1	0.690	0.315	Valid
X1. 2	0.795	0.315	Valid
X1. 3	0.641	0.315	Valid
X1. 4	0.788	0.315	Valid
Motivasi (X2)			
X2. 1	0.567	0.315	Valid
X2. 2	0.641	0.315	Valid
X2. 3	0.702	0.315	Valid
X2. 4	0.668	0.315	Valid
X2. 5	0.695	0.315	Valid
Persepsi (X3)			
X3. 1	0.639	0.315	Valid
X3. 2	0.738	0.315	Valid
X3. 3	0.667	0.315	Valid
X3. 4	0.776	0.315	Valid

X3.5	0.756	0.315	Valid
Sistem Akuntansi (Y)	0.864	0.315	Valid
Y1	0.552	0.315	Valid
Y2	0.753	0.315	Valid
Y3	0.801	0.315	Valid
Y4	0.761	0.315	Valid
Y5			

Berdasarkan Tabel 1. Hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk tiap variabel penelitian adalah valid dengan tingkat signifikan 0,05 atau 0,01. Sehingga seluruh item atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Nilai alpha cronbach	Keterangan
1.	Sikap	0.781	Reliabel
2.	Motivasi	0.762	Reliabel
3.	Persepsi	0.817	Reliabel
4.	Sistem Informasi Akuntansi	0.844	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2. Hasil analisis data sebagaimana ditunjukkan pada Diketahui bahwa seluruh koefisien *Alpha Cronbach* variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,70 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian adalah reliabel (handal).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 39 karyawan yang bekerja pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 16.0, hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.236	5.278		3.833	.001
X1	.227	.139	.185	1.757	.087
X2	.173	.179	.121	.943	.367
X3	.294	.159	.255	1.890	.086

Berdasarkan Tabel 3. Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 20.236 + 0,227X_1 + 0,173X_2 + 0,294X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai konstanta (a) sebesar 20.236 menunjukkan bahwa jika sikap (X_1), motivasi (X_2), persepsi (X_3) hasilnya nol (0) maka sistem informasi akuntansi (Y) tetap sebesar 20.236. Nilai variabel X_1 (sikap) adalah sebesar 0,227 dengan asumsi jika X_1 (sikap) mengalami peningkatan, maka Y akan mengalami peningkatan sebanyak 0,227 kali. Nilai variabel X_2 (motivasi) sebesar 0,173 dengan asumsi jika X_2 (motivasi) mengalami peningkatan sebanyak 0,173 kali. Seterusnya, nilai koefisien regresi variabel X_3 (persepsi) sebesar 0,294, asumsinya apabila X_3 (persepsi) mengalami peningkatan sebesar 0,294 kali.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada penelitian ini sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di karenakan karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perilaku digolongkan baik. Motivasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan manajemen perusahaan sudah memotivasi karyawan dengan baik dalam bentuk reward ataupun dukungan moral. Persepsi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Mandiri Tunas Finance cabang Bengkulu.

Hal tersebut dikarenakan cara pikir, tugas dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah baik.

Kesimpulan

Hasil penelitian analisis pengaruh aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di karenakan karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perilaku digolongkan baik. Motivasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan manajemen perusahaan sudah memotivasi karyawan dengan baik dalam bentuk reward ataupun dukungan moral.

Persepsi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu. Hal tersebut dikarenakan cara pikir, tugas dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah baik.

Bibliografi

- Akay, (2016). *Analisis Keperilakuan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada Pt. Surya Wenang Indah Manado* Jurnal EMBA Vol 4 No1.
- Apriwandi, (2013). *Pengaruh Aspek berperilaku Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer dalam Partisipasi Anggaran pada Manajer Rumah Sakit Sejava Tengah*.
- Fadhilah, (2018). *Konsep Keperilakuan dari Psikologi dan Psikologi sosial*. Universitas Medan Area Medan (ID).
- Ghozali Imam, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, (2009). *Informasi Akuntansi Manajemen untuk Pengembalian Keputusan dan Kinerja Manajerial*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (EMISI), FE UMSIDA Vol 2 N 1.
- Indrawan dan Yaniawati, (2014). *Metodologi Penelitian* Refika Aditama. Jakarta

- Jumaili, S, (2005). *Kepercayaan terhadap teknologi sistem Informasi baru dalam evaluasi kinerja individual*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Lubis, Ikhsan Arfan, (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi Tiga*. Salemba Empat. Jakarta
- Mirani, (2011). *Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dengan Konflik Kognitif dan Konflik Efektif sebagai Intervening*.
- Oktaviani, Afifidin, Abdul Wahid Mahsuni, (2020). *Pengaruh Keperilakuan terhadap kegunaan sistem keuangan akuntansi daerah*. E-JRA Vol.09
- Reeve,Jonathan,Warren, James,Supriyanto, Wahyuni, DjakmandanJusuf. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Supriyanto, R.A (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Prees Yogyakarta
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta